

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada *filsafat positifisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Metode kuantitatif ini mempunyai maksud dalam usahanya menemukan pengetahuan melalui verifikasi hipotesis.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 37

<sup>2</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19

meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas ( $X_1$ ) lahan, ( $X_2$ ) modal, dan ( $X_3$ ) harga jual terhadap variabel terikat ( $Y$ ) pendapatan petani.

## **B. Populasi, Sampling, Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Setiap penelitian ilmiah pasti akan dihadapkan dengan masalah sumber data yang disebut dengan populasi dan sampel. Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Jadi populasi bukan sekedar jumlah orang, tetapi juga objek dan benda-benda lain. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi di desa Tanggul Welahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang diperoleh dari data kantor desa Tanggul Welahan berdasarkan mata pencaharian masyarakat desa.

### **2. Sampling**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dengan menggunakan *simple random*

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal: 80

*sampling* yakni pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, karena setiap subjek penelitian ini memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel.<sup>4</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Karena jumlah populasi diketahui maka jumlah sampel dicari dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N= UkuranPopulasi

e= Presentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir.<sup>5</sup>

$$n = \frac{1679}{1 + 169 \times 0,1^2}$$

n = 94,378 dibulatkan menjadi 94.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 orang, peneliti menarik sampel sebanyak 94 orang karena semakin besaar jumlah sampel maka biaya penelitian akan meningkat. Dengan penarikan sampel sebanyak 94

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal: 82

<sup>5</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal: 61

orang menurut penulis sudah mewakili dari berapa besar populasi yang telah ditentukan oleh penelitian.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.<sup>6</sup> Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.
- b. Data sekunder, merupakan data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lain.<sup>7</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuisioner kepada rumah tangga

---

<sup>6</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 128

<sup>7</sup>Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal 57-58

petani padi di desa Tanggul Welahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Penentuan variabel penelitian yang dapat diukur dan perumusan hubungan antar variabel adalah dua langkah yang sangat penting. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel *dependen* sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pendapatan petani (Y).
- b. Variabel *independen* merupakan variabel stimulus, predictor, antecedent. Yang dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lahan ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan harga jual ( $X_3$ ).

---

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal: 128

### 3. Skala Pengukuran

Adapun metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket skala likert (*summated rating scale*). Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>9</sup>

Sedangkan Skala Likert dalam penelitian dengan penilaian sebagai berikut:

Untuk jawaban “STS” sangat tidak setuju diberi nilai = 1

Untuk jawaban “TS” tidak setuju diberi nilai = 2

Untuk jawaban “N” netral diberi nilai = 3

Untuk jawaban “S” setuju diberi nilai = 4

Untuk jawaban “SS” sangat setuju diberi nilai = 5

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

---

<sup>9</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Vrsi 17*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal: 138

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>10</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data dari petani padamuslim Tanggul Welahan kecamatan Besuki Tulungagung. Responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini bisa disebut dengan kuesioner bentuk *check list*.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan wawancara.<sup>12</sup>

c. Observasi

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal: 308

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal: 142

<sup>12</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Vrsi 17*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal: 130

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>14</sup>Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

### **Indikator Penelitian**

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER
1.	Lahan (X1)	1. Penguasaan Lahan 2. Penggunaan Lahan	Rusdiah Nasution, <i>Perekonomian Indonesia</i> . <sup>15</sup>

<sup>13</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal: 58

<sup>14</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Vrsi 17*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal: 161

<sup>15</sup>Rusdiah Nasution, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2008),hal: 17



2.	Modal (X2)	1. Modal Abstrak 2. Modal Konkert	T. Gilarso, <i>Pengantar Ilmu Ekonomi Makro.</i> <sup>16</sup>
3.	Harga Jual (X3)	1. Biaya yang telah dikeluarkan 2. Laba yang diinginkan 3. Kondisi pasar	T. Gilarso, <i>Pengantar Ilmu Ekonomi Makro.</i> <sup>17</sup>
4.	Pendapatan (Y)	1. Sektoral 2. Geografis 3. Ketrampilan 4. Gender	Arfida BR, <i>Ekonomi Sumber Daya Manusia.</i> <sup>18</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel Lahan

No.	Pernyataan	Pilihan				
		5	4	3	2	1
1	Saya mengolah sawah lahan sewa dan lahan milik pribadi					
2	Saya mengolah salah satu lahan antara milik pribadi dan lahan sewa					
3	Lebih menguntungkan mengolah lahan pribadi daripada lahan sewa					
4	Lahan yang saya tanami dalam satu lokasi terdapat variasi jenis padi yang berbeda					
5	Menjaga kesuburan tanah dengan melakukan prosedur pengolahan tanah dengan benar supaya kegemburan tanah tetap terjaga					

<sup>16</sup>T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hal: 97

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal:115

<sup>18</sup>Arfida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia.*<sup>18</sup>(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal:

## Variabel Modal

No.	Pernyataan	Pilihan				
		5	4	3	2	1
6	Anda menyewa traktor untuk mengolah tanah sebelum ditanami padi					
7	Anda menyewa mesin perontok padi dalam proses memanen padi					
8	Dalam proses panen anda menyewa mesin pemanen padi supaya cepat selesai					
9	Biaya dalam menyewa peralatan pada proses menanam sampai memanen padi diambilkan dari pendapatan hasil penjualan padi					
10	Biaya pengairan dan angkut gabah pada proses menanam sampai memanen padi diambilkan dari pendapatan hasil penjualan padi					

## Variabel Harga Jual

No.	Pernyataan	Pilihan				
		5	4	3	2	1
11	Biaya upah tenaga kerja yang anda keluarkan sesuai dengan target yang tidak melebihi nilai harga jual					
12	Biaya membeli benih dan pupuk yang anda keluarkan sesuai dengan target yang tidak melebihi nilai harga jual					
13	Anda menggarap sawah sebagai sumber penghasilan keluarga					
14	Menginginkan laba meningkat sehingga penghasilan/pendapatan akan meningkat					

15	Permintaan pasar terhadap gabah pada periode panen saat ini meningkat dibandingkan periode panen sebelumnya					
----	---	--	--	--	--	--

#### Variabel Pendapatan

No.	Pernyataan	Pilihan				
		5	4	3	2	1
16	Sebagian besar pendapatan yang saya terima dari sektor pertanian padi sawah					
17	Anda memiliki lahan pertanian yang berada di gunung dengan pendapatan yang rata-rata sama dengan pendapatan yang di daerah dataran					
18	Pendapatan hasil pertanian di daerah dataran lebih menjanjikan					
19	Tenaga kerja yang anda pakai merupakan orang yang sudah terlatih dalam mengolah maupun memanen padi sehingga waktu yang diperlukan sedikit					
20	Pendapatan yang dihasilkan kaum laki-laki di bidang pertanian lebih besar dari pendapatan kaum perempuan					

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner. Suatu koesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang

akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiono dan Wibowo, item pernyataan atau pertanyaan dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.<sup>19</sup> Jadi validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan atau pertanyaan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Uji reliabilitas diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Menurut Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 94-105

<sup>20</sup>*Ibid*, hal. 97

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah ada yang mengalami penyimpangan atau tidak. Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini terdiri dari.

#### a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mendeteksi normalitas maka menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan Sntoso, jika nilai *Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal (simetris).<sup>21</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika nilai *Tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebasnya da kriteria pengujian variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hal. 78

*Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>22</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak terjadi korelasi dapat diuji dengan *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- 2) Terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq 2$ .
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau  $DW > 2$ .<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 186-187

<sup>23</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 211

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh lahan ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ) dan harga jual ( $X_3$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) petani di desa Tanggulwelah Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  : Pendapatan

$a, b_1, b_2, b_3$  : Konstanta

$X_1$  : Lahan

$X_2$  : Modal

$X_3$  : Harga Jual

$e$  : error

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut:

### a. Uji t (Persial)

Uji t (koefisien regresi secara persial) digunakan untuk mengetahui apakah secara persial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terdapat variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t secara persial digunakan untuk menguji signifikan pengaruh lahan, modal dan harga jual terhadap pendapatan petani di desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung (dalam perspektif ekonomi islam). Kriteria pengujian koefisien variabel lahan, modal, harga jual dan pendapatan dapat dilihat dari:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Dilihat berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### b. Uji f (Simultan)

Uji f (simultan) digunakan untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi multiple (R) nol atau apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, uji f digunakan untuk menguji pengaruh lahan, modal dan harga jual terhadap pendapatan petani di desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki

---

<sup>24</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 180



Kabupaten Tulungagung (dalam perspektif ekonomi Islam). Kriteria pengujian dilihat apabila:

1) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Artinya masing-masing variabel lahan, modal dan harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung (dalam perspektif ekonomi Islam).

2) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Artinya masing-masing variabel lahan, modal dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung (dalam perspektif ekonomi Islam).

## 6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi